

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kurikulum di SLBN B Pembina Sumedang

Kurikulum di SLBN B Pembina Sumedang memiliki kurikulum pendidikan khusus yang lebih difokuskan pada Keterampilan vokasional (66%), Mata Pelajaran (27%), Muatan Lokal (5,5%), dan Pengembangan Diri (1,5%). Keterampilan vokasional yang ada diantaranya adalah keterampilan Otomotif, Tata Busana, Tata Boga, Kriya Kayu, Kriya Keramik, Komputer, Musik, Melukis, Akuplesur, Kecantikan. Keterampilan vokasional tersebut akan dipilih oleh peserta didik berdasarkan hal yang disenanginya.

##### 2. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik di SLBN B Pembina Sumedang, tidak jauh berbeda dengan peserta didik lainnya. Peserta didik difabel sangat aktif disaat proses pembelajaran, dikarenakan peserta didik ini termasuk kelas B yang memiliki kekurangan pendengaran dan berbicara. Peserta didik di SLBN B Pembina Sumedang, terkadang pada proses pembelajaran sering malas dan jenuh, guru sebagai pendidik tidak boleh memaksakan agar peserta didik tersebut mengikuti pembelajaran. Peserta didik difabel sangat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas, maka guru harus mendampingi peserta didik tersebut.

##### 3. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada proses pembelajaran pada pertemuan awal, hanya memberikan modul atau catatan untuk peserta didik. Peserta didik yang telah diberikan modul atau catatan supaya dipelajari terlebih dahulu dirumah, sehingga pada pertemuan selanjutnya guru memberikan penjelasan yang berhubungan dengan materi yang telah diberikan. Guru di SLBN B Pembina Sumedang tidak menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran, dikarenakan peserta

didiknya memiliki kekurangan pendengaran. Metode yang digunakan guru banyak menggunakan metode demonstrasi, metode demonstrasi sangat cocok untuk peserta didik kelas B.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SLBN B Pembina Sumedang, telah memiliki peralatan yang lengkap tetapi kurang maksimal dipergunakan oleh peserta didik, dikarenakan peserta didik yang sangat terbatas.

#### **B. Saran**

1. Bagi guru, haru memberikan pelayanan yang maksimal serta dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, dan agar kelak peserta didik dapat hidup mandiri tidak bergantung pada orang lain. Guru dapat menemukan metode yang lebih modern untuk proses pembelajaran keterampilan otomotif di SLBN B Pembina Sumedang.
2. Bagi pihak sekolah
  - a. Karena peserta didik tiap tahun berbeda-beda kelainan serta kebutuhannya tidak sama, maka KTSP sekolah supaya dibuat/diperbaiki setiap1 tahun sekali agar tepat sasaran kurikulum yang buat, karena sesuai kebutuhan peserta didik.
  - b. Peserta didik yang tinggal di asrama sebaiknya memanfaatkan bengkel/*workshop* untuk kegiatan tambahan setelah jam KBM. Minimal peserta didik membuka jasa cuci mobil/motor. Peserta didik memiliki kegiatan yang sangat bermanfaat dan dapat menambah pengalaman, sehingga setelah lulus dari SLBN B Pembina Sumedang peserta didik tersebut dapat mandiri dan bisa hidup bermasyarakat.